



PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN PENDAPATAN DAERAH
Perkantoran Terpadu Pemerintah Kota Malang

Jl. Mayjend. Sungkono Gedung B Lantai 1 Telp. (0341) 751532 Kel. Arjowinangun
www.bapenda.malangkota.go.id | email : bppd@malangkota.go.id
Malang 65132



NOTA DINAS

Kepada : Yth. Sekretaris Daerah Kota Malang
Dari : Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Malang
Tanggal : **14 MAY 2025**
Nomor : 900.1.13.1/1007 /35.73.504/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Laporan Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan I TA.2025

Berdasarkan Surat Undangan Badan Pendapatan Daerah Kota Malang tanggal 23 April 2025 Nomor: 900.1.13.1/845/35.73.504/2025 perihal Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan I Tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Realisasi Penerimaan PAD Triwulan I TA.2025 pada hari Kamis, 24 April 2025 pukul 13.00 WIB di Ruang Rapat Badan Pendapatan Daerah Kota Malang. Berikut kami sampaikan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan I Tahun 2025:

1. BAPENDA

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
PBJT JASA PERHOTELAN	56.000.000.000,00	14.102.120.654,00	15%	25,18%
PBJT - Hotel	53.385.000.000,00	13.033.809.486,00	15%	24,41%
PBJT - Wisma Pariwisata	472.500.000,00	73.217.106,00	15%	15,50%
PBJT - Rumah Penginapan dan Sejenisnya	2.142.500.000,00	995.094.062,00	15%	46,45%
PBJT JASA MAKANAN DAN/ATAU MINUMAN	163.404.476.287,00	43.752.933.650,00	15%	26,78%
PBJT - Restoran	151.239.476.287,00	43.406.804.319,00	15%	28,70%
PBJT- Penyedia Jasa Boga dan Katering	12.165.000.000,00	346.129.331,00	15%	2,85%
PBJT JASA KESENIAN DAN HIBURAN	24.800.500.000,00	2.778.396.283,80	25%	11,20%
PBJT - Tontonan Film atau Bentuk Tontonan Audio Visual Lainnya yang dipertontonkan secara langsung	3.576.500.000,00	997.516.972,90	25%	27,89%
PBJT - Pertunjukan Kesenian, Musik, Tari, dan/atau Busana	1.809.000.000,00	150.634.440,00	25%	8,33%
PBJT - Pameran	760.500.000,00	500.000,00	25%	0,07%
PBJT - Permainan Ketangkasan	618.000.000,00	669.779.408,90	25%	108,38%

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
PBJT - Olahraga Permainan dengan Menggunakan Tempat/Ruang dan/atau Peralatan dan Perlengkapan untuk Olahraga dan KebugaranTempat/ Ruang dan/atau Peralatan dan Perlengkapan	288.000.000,00	246.436.152,00	25%	85,57%
PBJT - Panti Pijat dan Pijat Refleksi	1.411.500.000,00	200.110.724,00	25%	14,18%
PBJT - Diskotek, Karaoke, Kelab Malam, Bar dan Mandi Uap/Spa	1.536.500.000,00	374.732.642,00	25%	24,39%
Pajak Reklame	24.000.000.000,00	12.657.698.260,00	30%	52,74%
Pajak Reklame Papan	22.740.000.000,00	11.938.138.270,00	30%	52,50%
Pajak Reklame Kain	1.155.000.000,00	643.137.450,00	30%	55,68%
Stiker	1.575.000,00	-	30%	0,00%
Selebaran	1.050.000,00	12.000.000,00	30%	1142,86%
Reklame Berjalan/Mobil	102.375.000,00	64.422.540,00	30%	62,93%
PBJT TENAGA LISTRIK	108.060.000.000,00	28.961.975.687,02	20%	26,80%
PBJT - Konsumsi Tenaga Listrik Dari Sumber lain	107.610.000.000,00	28.884.473.776,00	20%	26,84%
PBJT - Konsumsi Tenaga Listrik Yang Dihasilkan Sendiri	450.000.000,00	77.501.911,02	20%	17,22%
Pajak Parkir	4.000.000.000,00	1.124.687.613,00	15%	28,12%
Pajak Air Tanah	3.500.000.000,00	1.026.512.290,00	30%	29,33%
PBB Perkotaan	73.000.000.000,00	11.133.559.245,00	10%	15,25%
BPHTB	220.000.000.000,00	43.420.432.052,00	15%	19,74%
Opsen PKB	126.293.996.903,00	29.817.530.500,00	20%	23,61%
Opsen BBNKB	57.801.526.810,00	14.373.141.000,00	20%	24,87%
TOTAL	846.060.000.000,00	203.010.301.290,82		23,99%

2. DINAS KESEHATAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pelayanan Kesehatan	434.018.750,00	80.335.000,00	15%	18,51%

3. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	21.000.000.000,00	6.215.626.000,00	25%	29,60%
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	12.000.000,00	4.000.000,00	25%	33,33%
TOTAL	21.012.000.000,00	6.219.626.000,00	25%	29,60%

4. DINAS PERHUBUNGAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	17.000.000.000,00	1.417.616.058,00	15%	8,34%
Retribusi Tempat Khusus Parkir	6.500.000.000,00	1.279.895.092,00	15%	19,69%
TOTAL	23.500.000.000,00	2.697.511.150,00		11,48%

5. DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Pelayanan Pasar	9.000.000.000,00	1.900.754.000,00	20%	21,12%
Retribusi Pelataran	2.160.000.000,00	413.460.000,00	20%	19,14%
Retribusi Los	3.690.000.000,00	808.331.000,00	20%	21,91%
Retribusi Kios	3.150.000.000,00	678.963.000,00	20%	21,55%
TOTAL	9.000.000.000,00	1.900.754.000,00		21,12%

8. DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, DAN PARIWISATA

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.000.000.000,00	204.933.000,00	20%	20,49%

9. DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	52.500.000,00	15.569.000,00	15%	29,66%

10. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Penyewaan Bangunan	50.000.000,00	35.000.000,00	10%	70,00%

11. DISNAKER PMPTSP

JENIS	TARGET	REALISASI	% TARGET	% REALISASI
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	15.000.000.000,00	949.765.805,00	10%	6,33%
Retribusi Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (DKPTKA)	1.000.000.000,00	78.948.000,00	10%	7,89%
Total	16.000.000.000,00	1.028.713.805,00		6,43%

Berikut kami sampaikan pula Laporan Perbandingan Piutang per 31 Desember 2024 dan 31 Maret 2025:

NO	OPD	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2024 (Rp)	PIUTANG PER 31 MARET 2025(Rp)
1	Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan		
	Retribusi Tempat Berjualan	3.271.631.000,00	3.255.581.000,00
2	Dinas Perhubungan		
	Retribusi Terminal MCK	37.041.200,00	37.041.200,00
	Retribusi Terminal Kios	1.550.800,00	1.550.800,00
3	Dinas Lingkungan Hidup		
	Retribusi Pelayanan Persampahan	162.726.500,00	162.247.000,00

Dari Hasil Laporan Monitoring dan Evaluasi Penerimaan PAD Triwulan I Tahun Anggaran 2025 disampaikan pula kendala-kendala yang dihadapi oleh beberapa PD yaitu:

No	Nama PD	Permasalahan	Langkah Kerja
1	Diskoperindag	Tidak ada kendala.	
2	Dinas Kesehatan	a. Adanya piutang yang belum tertagih. b. Status akreditasi. c. Sosialisasi pelayanan di UPT Labkesda belum optimal.	a. Penagihan piutang yang berasal dari pemeriksaan yang dilakukan di TW. I. b. Melakukan sosialisasi terkait pelayanan di UPT Labkesda melalui kegiatan yang dilakukan bidang Kesmas (pertemuan dengan PHRI) dan bidang Yankes (pertemuan dengan Fasyankes). c. Status akreditasi Labkesda yang belum memenuhi keinginan pelanggan Dimana pelanggan sering menanyakan apakah Labkesda sudah terakreditasi KAN. d. Meningkatkan promosi layanan Labkesda melalui medsos (IG).
3	Disporapar	Tidak ada kendala	
4	BKAD	PPKD a. Terdapat setoran tanpa STS yang tidak diketahui jenisnya sehingga sulit diidentifikasi. b. Terdapat perbedaan pencatatan beberapa SKPD hasil rekon dengan Bapenda antara data di R/C RKUD BKAD.	PPKD a. Konfirmasi kepada seluruh SKPD Penghasil dan Bank Jatim. b. Dalam pelaksanaan rekon diperlukan verifikasi antara data dinas penghasil terkait

		RETRIBUSI a. Masih banyak WR yang belum mengetahui tarif retribusi berdasarkan Perda baru. b. Tidak ada tenaga untuk menyampaikan pemberitahuan dan tagihan retribusi. c. Keterbatasan akses data NJOP Baru.	dan setoran dalam rekening tampungan. RETRIBUSI a. Melakukan sosialisasi setiap ada WR yang datang ke kantor. b. Memberikan saran untuk bersurat ke Walikota agar mendapatkan keringanan. c. Pemberitahuan pembayaran retribusi masih bergantung/ menitipkan pada warga yang kenal. d. Pembayaran retribusi masih bergantung pada WR yang membawa SPPT PBB.
5	DPUPR Perkim	a. Untuk TW. I kegiatan proyek infrastruktur belum berjalan. Hal ini mempengaruhi realisasi retribusi pemakaian Laboratorium dan retribusi pemakaian Alat dalam TW. I ini.	
	Dinas Lingkungan Hidup	a. Belum ada database yang valid tentang WR. b. Belum ada kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat tentang retribusi kebersihan secara massif. c. Kurangnya SDM secara kualitas dan kuantitas terkait pendataan dan pengawasan.	a. Perlu diadakan kegiatan pendataan secara menyeluruh sehingga terdapat database WR secara valid. b. Perlu diagendakan kegiatan sosialisasi tentang retribusi kebersihan secara massif baik melalui kegiatan offline maupun melalui media elektronik. c. Perlu ada penambahan personal/ SDM yang berkompeten.
7	Dispangan	Untuk LLPADS belum ada realisasi	Mempercepat proses negosiasi dan perjanjian dengan Pihak Penyewa Gedung/ Lahan.
8	Diknas	Tidak ada kendala	Nihil
	Dishub	a. Kurangnya optimalisasi potensi. b. Belum adanya regulasi terkait dengan pembagian jukir dan Pemkot.	a. Perlunya kajian potensi yang lebih realitis. b. Dibuatka regulasi terkait pembagian denga jukir dan Pemkot sesuai Undang-Undang, PP, dan Perda.
10	Disnaker PMPTSP	a. Untuk pembayaran retribusi, pemohon hanya mempertanyakan nominal retribusinya dan dibayarkan 1-2 minggu ke depan. b. Target tercapai karena perubahan system/maintenance SIMBG pada bulan Januari-Februari 2025. c. Untuk target PTKA belum tercapai karena ada maintenance system dari pusat.	
11	RSUD	a. Pasien kurang bayar. b. Problem pembayaran Ketika QRIS/M-Banking trouble di jam malam (memperlambat proses pembayaran/ penerimaan).	a. Edukasi dan Fasilitasi pengurusan BPJS dan/ atau sejenisnya. b. Perlu adanya fasilitas ATM di Lingkungan RSUD Kota Malang.

Dengan adanya kendala-kendala yang disampaikan oleh beberapa PD (dokumen terlampir), terkait capaian penerimaan PAD Triwulan I Tahun Anggaran 2025, berikut disampaikan pula pendapat dari beberapa instansi yang turut hadir dalam rapat Monitoring dan Evaluasi PAD Triwulan I Tahun Anggaran 2025:

- **Bapenda selaku Koordinator PAD**

1. Bahwa penagihan piutang, khususnya PBJT atas Makanan dan/atau Minuman masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan banyak WP yang tutup namun masih memiliki tunggakan pajak. Untuk mengatasi hal tersebut, saat ini dilakukan penagihan secara masif melalui surat teguran baik secara offline maupun online.

- **Perumda Tugu Tirta**

1. Setoran laba untuk tahun buku 2024 belum bisa disetorkan karena Keputusan Walikota tentang Pembagian Laba belum ditetapkan. Untuk itu Perumda Tugu Tirta akan berkoordinasi dengan PISDA terkait penerbitan Keputusan Walikota tentang Pembagian Laba.
2. Tarif air minum menjadi tinggi, dikarenakan adanya titipan Retribusi Sampah dari Dinas Lingkungan Hidup yang nilainya cukup tinggi mengikuti kelompok pelanggan. Saran masukan dari Perumda Tugu Tirta adalah memisahkan titipan Retribusi Sampah untuk golongan niaga dan industry dari rekening pembayaran air dikarenakan nilainya tinggi.
3. Target setoran PAD yang tercantum sebesar 25 Miliar, berdasarkan Rencana Anggaran Kerja Tahun 2024 sebelum adanya perubahan. Oleh karena itu akan diajukan perubahan target laba/ setoran PAD yang akan diserahkan pada tahun 2025 ini.

- **Satpol PP**

1. Terkait dengan upaya optimalisasi Pajak Reklame, Satpol PP dapat diberikan data terkait WP yang menunggak pajak.

- **Bank Jatim**

1. Masih terdapat VA/ QRIS untuk PDL/BPHTB/PBB yang tidak ter-flag. Untuk itu disarankan bisa dilakukan monitoring dan rekonsiliasi harian atas pembayaran melalui VA/ QRIS tersebut.
2. Retribusi parkir yang menggunakan VE Reader MCC belum maksimal. Saat ini VE Reader dapat dilakukan relokasi selain MCC.
3. VE Reader di parkir Gajayana belum maksimal karena yang banyak digunakan QR BCA bukan VE Readernya. Ke depan diharapkan ada edukasi pembayaran dengan menggunakan VE Reader bukan QRIS.

- **Perumda TUNAS**

1. Dalam operasi bisnis masih mengandalkan kerja sama pihak ketiga/ pemerintah melalui proyek di mana proyek atau kerja sama tersebut waktunya terbatas. Dengan kendala tersebut, diharapkan ada proyek bisnis yang bersifat terus menerus/ regular.
2. Estalasi pada bisnis pemotongan hewan sudah maksimal, namun pemotongan liar masih marak dan hal ini di luar kapasitas Perumda TUNAS. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan dukungan dari